

Thesis Title :

Disaster Recovery Plan Implementation in PT. United Tractors Pandu Engineering

ABSTRACT

The goals of the This Project is to implement Disaster Recovery Plan in UTE to avoid that possibility of losses due to business stop because of the downtime.

To implement Disaster Recovery Plan in UTE there are some actions that should be done such as assesment that called business impact analysis to produce how disaster can impact the business in terms of revenue loss and productivity loss, how much risk that can be absorb by organization that called risk acceptance to produce the number of downtime acceptance, building the recovery technology and backup infrastructure that contains of mirroring site, mirroring server, networking, data replication and backup technology. And also the procedure to make the recovery possible to happen as planned before, during and after the disaster happen.

Based on the result of the assesment, UTE has to periodically maintain the implementation of Disaster Recovery Plan in order to guarantee the that business can still continue after disaster happen. The implementation of DRP based on how fast the data recovered after the disaster happen. The faster it can recovered cause minimal loss to the company financial. But the faster DRP can recover the system usually need more investment in their implementation, although it all depend on how big and how complex the data and the infrastructure of the company.(BP)

Keywords :

Disaster recovery plan, Business impact, Risk Acceptance, Recovery Technology

Judul Tesis :

Implementasi Disaster Recovery Plan di PT. United Tractors Pandu Engineering

ABSTRAK

Tujuan dari Proyek ini adalah untuk mengimplementasikan Disaster Recovery Plan di UTE untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerugian karena berhentinya bisnis akibat downtime.

Untuk mengimplementasikan Disaster Recovery Plan DI UTE ada beberapa tindakan yang harus dilakukan seperti penilaian analisa dampak terhadap bisnis untuk mengetahui bagaimana bencana dapat mempengaruhi bisnis dalam hal hilangnya pendapatan dan produktivitas, seberapa besar risiko yang dapat diterima oleh organisasi yang disebut risk acceptance untuk mengeluarkan nilai downtime yang masih dapat diterima, pembuatan teknologi pemulihan dan infrastruktur cadangan yang terdiri dari mirroring site, mirroring server, jaringan, replikasi data dan teknologi backup. Dan juga prosedur untuk membuat pemulihan dapat mungkin terjadi sesuai rencana baik sebelum, selama dan setelah bencana terjadi.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, UTE harus secara berkala mempertahankan pelaksanaan Disaster Recovery Plan untuk menjamin bisnis dapat terus berlanjut setelah bencana terjadi. Pelaksanaan DRP didasarkan pada seberapa cepat data pulih setelah bencana terjadi. Semakin cepat ia dapat pulih menyebabkan kerugian minimal terhadap keuangan perusahaan. Akan tetapi semakin cepat DRP yang dibuat dapat memulihkan sistem biasanya membutuhkan lebih banyak investasi dalam pelaksanaannya, meskipun itu semua tergantung pada seberapa besar dan bagaimana kompleks data dan infrastruktur perusahaan. (BP)

Kata kunci: